10512465_Riyan_Prawira_Kusumah - riyan prawira.pdf

by

Submission date: 19-Feb-2018 05:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 917750567
File name: 10512465_Riyan_Prawira_Kusumah - riyan prawira.pdf (388.01K)
Word count: 2434
Character count: 14782

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN JASA LAUNDRY PADA BE FRESH LAUNDRY

Riyan Prawira Kusumah, Rauf Fauzan

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Komputer Indonesia

2018

Email : riyanprawira55@gmail.com

Abstrak - Laundry merupakan salah satu bisnis pelayanan jasa yang melayani jasa cuci dan jasa setrika pakaian. Dengan adanya bisnis pelayanan jasa seperti ini dapat mengefisienkan waktu dan meringankan seseorang yang sedang mengalami banyak banyak tugas maupun yang mempunyai aktivitas yang padat. Sama hal nya dengan Be Fresh laundry yaitu merupakan salah satu bisnis jasa laundry yang mengutamakan soal kualitas pelayanan jasa pencucian laundry nya terhadap pelanggan. Akan tetapi be fresh laundry ini masih terdapat beberapa kendala sistem yaitu pada saat proses penerimaan cucian yang masih mengandalkan penyimpanan data di satu pembukuan yang menyebabkan penumpukkan data. Selanjutnya pada proses pengembalian cucian sering terjadinya kesalahan pada saat pengembalian pakaian dikarenakan pencatatan ataupun pengecekkan data yang salah dan pada proses pembelian bahan baku juga sulit untuk melihat data ataupun mencetak laporan per periodenya karena data pembelian mudah hilang. Untuk mengatasi kendala sistem yang ada, munculah gagasan untuk membuat suatu sistem yang dapat menyimpan data yang lebih banyak, mengefisienkan waktu pada saat melakukan pencarian data dan dapat melihat data laporan-laporan transaksi per periodenya. Dalam pendekatannya perancangan sistem informasi ini menggunakan pemrograman berorientasi objek atau OOP (*object-oriented programing*) dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan pengembangan prototype. Metode pengumpulan data disini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan atau observasi serta wawancara secara langsung. Alat bantu yang digunakan untuk mempermudah perancangan sistem informasi ini dalam bentuk *Use Case*, Skenario *Use Case*, Diagram *Activity*, *Sequence* Diagram, *Class* Diagram, *Component* Diagram, *Deployment* Diagram, *Object* Diagram, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah proses maupun kinerja pada Be Fresh laundry. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat perancangan sistem ini yaitu PHP, XAMPP, HTML dan *database MySql*. Diharapkan dengan di kembangkannya sistem informasi di Be Fresh laundry dapat mengisi dan mengatasi kelemahan dari sistem yang ada di Be Fresh laundry.

Kata kunci : "Sistem Informasi, Be Fresh Laundry, Jasa Laundry"

Abstract *- Laundry is one of the service business that serves laundry service and clothes ironing service. With the existence of business services such as this can streamline the time and lighten someone who is experiencing many many tasks and who have a solid activity. Same thing with Be Fresh Laundry is one laundry service business that prioritizes about the quality of laundry laundry service to its customers. But be fresh laundry is still there are some system constraints that is when the process of receipt of laundry that still rely on data storage in one bookkeeping that causes data accumulation. Further on the process of returning the laundry often the occurrence of errors at the time of return of clothing due to recording or checking wrong data and on the process of purchasing raw materials is also difficult to see the data or print reports per period because the purchase data easily lost. To overcome the existing system constraints, an idea arises to create a system that can store more data, time when performing data retrieval and can view data reports per period transactions. In the design of information systems, using a methodology that serves as a guide. In this approach the design of this information system using Object-oriented programming or OOP (object-oriented programing) and to develop information systems using the development of Prototype. Methods of data collection is done by conducting a review or observation and interview directly. The tools used to facilitate the design of the system in the form Use Case, Use Case Scenario, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Component Diagram, Deployment Diagram, Object Diagram, which is expected to help and simplify the entire process or performance in Be Fresh Laundry. The software used to create this system design is PHP, XAMPP, HTML and MySql database. Expected with the development of information systems in Be Fresh Laundry can fill and overcome the weakness of the existing system in Be Fresh Laundry.*

Keywords: *"Information system, Be Fresh Laundry, Service Laundry"*

I. PENDAHULUAN

Laundry merupakan salah satu bisnis pelayanan jasa yang melayanai jasa cuci dan jasa setrika pakaian. Dengan adanya bisnis pelayanan jasa seperti ini dapat membantu dan meringankan seseorang yang mempunyai aktivitas yang sangat padat. Be fresh laundry merupakan salah satu jasa laundry yang mengutamakan soal kualitas pelayanan jasa pencucian laundrynya terhadap pelanggan.

Permasalahan yang akan diambil peneliti pada Be Fresh laundry yaitu mengenai penerimaan cucian, pengambilan cucian dan pembelian bahan baku. Dimulai dari proses penerimaan cucian be fresh laundry masih menggunakan sistem manual dengan melakukan pencatatan data cucian dan menyimpan data cucian di satu pembukuan, sehingga data cucian tersebut sulit untuk dicari karena terjadinya penumpukkan data. Sedangkan pada proses penerimaan cucian ini membutuhkan penyimpanan data cucian yang cukup banyak, sehingga sistem manual tersebut tidak akan efektif dan sulit untuk mencari data cucian karena data yang menumpuk. Selanjutnya pada proses pengembalian cucian ini sangat berpengaruh pada penerimaan cucian karena apabila data penerimaan pencucian nya pada saat melakukan pencatatan data atau penyimpanan data disebuah buku datanya sudah salah, otomatis pada saat pengambilan pun akan salah contohnya pakaian yang tertukar, sulit mencari data pakaian, pembayaran yang salah, dan lain-lain. Dan pada proses pembelian bahan baku pun, disini sulit untuk mencari data pembelian bahan baku di per periodenya sehingga pemilik disini sulit untuk melihat ataupun mencetak laporan pembelian bahan baku per periodenya. Pembelian bahan baku pun tidak menentu dikarenakan tidak mempunyai data detail tentang pemakaian bahan baku yang dipakai dalam satu kali cuci dan tidak memeliki data stok bahan baku. Apakah bahan baku stock nya masih mencukupi atau melebihi, sehingga hal ini dapat merugikan perusahaan.. Oleh sebab itu, peneliti membangun sistem informasi pelayanan jasa supaya dapat membantu kasir, bagian pencucian dan pemilik pada Be Fresh laundry. Berdasarkan permasalahan diatas,peneliti memberikan usulan dengan membangun sistem yang diharapkan dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang ada pada Be Fresh laundry. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti mengajukan judul **"SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN JASA LAUNDRY PADA BE FRESH LAUNDRY"**

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini hal-hal yang diutarakan, yang sifatnya mendukung adanya penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yaitu oleh :

1. Penelitian oleh Yance Anderias Sunbanu

Penelitian oleh Yance Anderias Sunbanu yang berjudul "ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY DAN DRY CLEAN". Tujuan dari penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa kelayakan usaha laundry dan dry clean. Penelitian ini membahas mengenai Analisa studi kelayakan usaha laundry yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha laundry dan dry clean layak untuk dijalankan, serta mengetahui jangka waktu pengembalian modal dan tingkat keuntungan yang didapat. Pembukaan usaha laundry dan dry clean didasarkan pada penilaian berbagai aspek studi kelayakan yang meliputi aspek pasar, aspek Teknik, aspek hokum, aspek manajemen, aspek lingkungan dan aspek finansial. Dan juga dilakukan survey dengan menyebarkan kuesioner untuk menentukan layak atau tidak pendirian usaha tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yance Anderias Sunbanu dengan penulis adalah : Sama-sama meneliti mengenai permasalahan yang ada pada laundry

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yance Anderias Sunbanu dengan penulis adalah : Penelitian yang dilakukan penulis yaiu tentang pengelolaan jasa pada laundry sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yance Anderias Sunbanu mengenai analisis kelayakan usaha laundry dan dry clean. [1]

B. Tujuan Penelitian Dilakukan :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan jasa yang sedang berjalan pada Be Fresh laundry.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayanan jasa pada Be Fresh laundry.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan jasa pada Be Fresh laudnry.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pada Be Fresh laundry.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [2, p.1]

B. Informasi

Informasi adalah data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi ini dapat berupa data mentah dan data tersusun. [3, p.8]

C. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem pembangkit informasi, kemudian dengan integrasi yang dimiliki antar subsistem, maka sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat, dan akurat sesuai dengan yang membutuhkanya. [3, p.18]

III. METODE PENELITIAN

Analsis prosedur yang berjalan merupakan menganalisis prosedur-prosedur yang ada pada sistem yang berjalan pada Be Fresh laundry. Hasil dari analisis ini merupakan kegiatan atau gambaran kondisi nyata yang terjadi pada Be Fresh laundry tersebut. Berikut adalah analisis prosedur peneliti mengenai sistem yang sedang berjalan di Be Fresh Laundry :

A. Sistem pelayanan jasa cucian yang sedang berjalan :

1. Pelanggan menyerahkan order cucian kepada kasir.
2. Kasir menerima order cucian dari pelanggan.
3. Kasir memeriksa order cucian dan menimbang order cucian.
4. Kasir memberikan paket cucian yang ada, yaitu cuci express dan cuci reguler. Cuci Expres membutuhkan proses hasil pencucian dengan waktu 1 hari sedangkan cuci regular membutuhkan waktu 3 hari.
5. Kasir memberikan pilihan paket pengerjaan yaitu cuci dan setrika, cuci saja, atau setrika saja.
6. Pelanggan memilih paket cucian dan memilih paket pengerjaan.
7. Kasir melakukan pencatatan data cucian dan membuat nota sesuai per/potong pakaian ataupun berat pakaian per/kg (Nota cucian dibuat sebanyak 3 rangkap sebagai bukti pelayanan jasa pencucian pakaian. Satu rangkap nota bewarna merah diberikan kepada pelanggan untuk proses pengambilan cucian, satu rangkap putih untuk bagian pencucian dan pelanggan untuk bukti hasil pelunasan transaksi dan penerimaan hasil cucian yang telah diterima pelanggan dan satu rangkap lagi bewarna kuning sebagai bukti arsip laporan didalam pembukuan nanti.
8. Pelanggan menerima nota bewarna merah dari kasir, dan nota tersebut digunakan saat pengambilan pakaian nanti.
9. Kasir membuat laporan pencatatan data orderan pelanggan di buku besar, apabila pelanggan tidak membawa nota/hilang, kasir bisa mengecek pembuktian orderan pelanggan di buku besar.

B. Sistem pengembalian cucian yang sedang berjalan :

1. Pelanggan memberikan nota cucian bewarna merah kepada kasir untuk diproses.
2. Kasir menerima nota cucian tersebut, dan kasir mengecek hasil cucian sesuai nomor nota dan label yang sudah diberikan oleh bagian pencucian.
3. Kasir memberikan hasil cucian yang sudah selesai dan memberikan nota bewarna putih didalam kemasan pembungkusan pakaian laundry sebagai bukti pelunasan serta penerimaan hasil cucian yang sudah selesai.
4. Pelanggan melakukan pembayaran sesuai hasil yang dibayar di nota tersebut.
5. Kemudian kasir akan membuat laporan pencatatan transaksi pelunasan transaksi di buku besar.

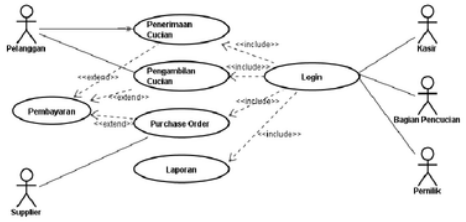
C. Sistem pembelian bahan baku yang sedang berjalan :

1. Bagian pencucian mengecek bahan baku untuk melakukan pencucian.
2. Apabila bahan baku yang digunakan tidak cukup, bagian pencucian akan melakukan pembelian bahan baku ke supplier yang akan diperlukan pada saat proses pencucian nanti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan salah satu diagram untuk memodelkan aspek pelaku sistem. Diagram *use case* digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Berikut adalah *Use Case* diagram dari sistem yang di bangun :



Gambar 4. 1 *Usecase* Diagram yang Diusulkan

B. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan pada saat melakukan perancangan sistem pada Be Fresh laundry adalah sebagai berikut :

1. Sistem operasi minimum menggunakan Windows 10
2. Macromedia Dreamweaver 8.0 digunakan didalam pembuatan code program.
3. MySQL digunakan sebagai database.
4. FPDF sebagai aplikasi untuk pembuatan laporan.
5. XAMPP 3.2.2. digunakan sebagai localserver.

C. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimum yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. processor minimal intel Pentium IV 2.0 Ghz.
2. Harddisk terpasang 500 GB.
3. Memori (RAM) 1024 MB.
4. CD/DVD Room 56X.
5. VGA card 128 MB.
6. Mouse, keyboard dan monitor.

D. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka adalah hal yang sangat penting, karena berfungsi sebagai proses-proses gambaran yang akan digunakan user untuk menggunakan sistem. Berikut merupakan implementasi antar muka pada Be Fresh laundry.

1. Menu Login
   Halaman ini digunakan untuk dapat masuk ke sistem Be Fresh dan dapat mengakses penerimaan cucian. Dengan cara memasukkan *username* dan *password* lalu pilih masuk, maka sistem menampilkan *home menu* utama.



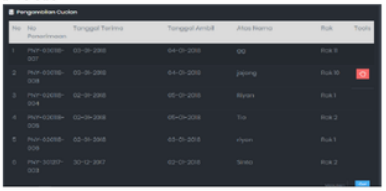
Gambar 4. 2 Menu *Login*

2. Menu Penerimaan Cucian
   Halaman ini digunakan untuk menerima orderan cucian dari pelanggan. Dengan cara menginputkan data, pilih paketnya dan cucianya lalu pilih input. Setalah itu sistem akan menampilkan pembayaran dp 30% dan memasukan data ke daftar penerimaan. Selanjutnya menginputan pembayaran dp lalu pilih selesai, maka sistem akan menampilkan nota penerimaan cucian.



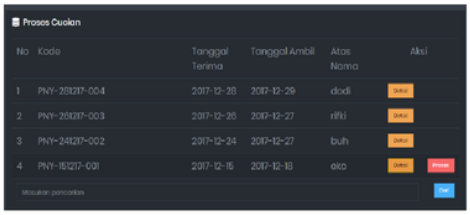
Gambar 4. 2 Halaman Menu Penerimaan Cucian

3. Menu Pengambilan Cucian
   Halaman ini digunakan apabila proses pencucian telah selesai. Halaman ini digunakan dengan cara memilih proses pengambilan yang berada di tools.



Gambar 4. 3 Halaman Pengambilan Cucian

4. Menu Proses Pencucian
   Halaman ini digunakan untuk melakukan proses pencucian. Dengan cara pilih proses untuk melanjutkan ke proses selanjutnya. Sementara detail digunakan untuk melihat pemakaian bahan baku dan data cucian pelanggan.



Gambar 4. 57 Halaman Menu Proses Pencucian

5. Menu Selesai Pencucian
   Halaman ini digunakan apabila proses pencucian sudah selesai. Dengan cara memilih icon jempol yang berada di tools.



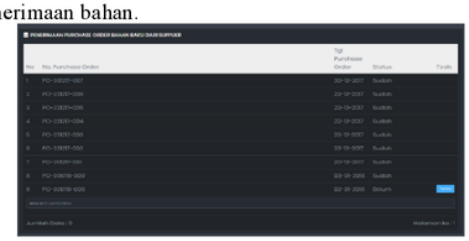
Gambar 4. 58 Halaman Menu Selesai Pencucian

6. Menu Purchase Order
   Halaman ini untuk membeli bahan baku ke supplier. Dengan cara menginputkan bahan baku yang diperlukan lalu pilih supplier, bahan baku yang diperlukan dan jumlah bahan bakunya. Apabila sudah selesai pilih input, maka sistem akan memasukkan data ke daftar bahan baku. Apabila sudah sesuai datanya lalu pilih selesai. Maka sistem akan menampilkan laporan purchase order.



Gambar 4. 59 Halaman Menu Purchase Order

7. Menu Penerimaan Purchase Order
   Halaman ini digunakan untuk menerima dan mengecek bahan baku dari supplier. Halaman penerimaan purchase order ini dilakukan apabila bahan baku belum terpenuhi yang berstatus "Belum" yaitu dengan cara memilih icon terima, untuk melakukan penerimaan bahan.



Gambar 4. 60 Halaman Menu Penerimaan Purchase Order

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan nya penelitian serta menganalisis permasalahan-permasalahan yang ditemukan di Be Fresh Laundry. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dbuatnya sistem informasi pengelolaan jasa ini, diharapkan dapat memudahkan proses penerimaan pencucian dan pengembalian cucian dengan lebih baik.
2. Dengan dibuatnya system informasi pengelolaan jasa ini, diharapkan dapat membantu dalam menyimpan data-data deperti transaksi-transaksi pembayaran serta laporan-laporan lainya secara terkomputerisasi.
3. Dengan dibuatnya sistem informasi pengelolaan jasa ini diharapkan dapat membantu proses pembelian bahan baku dan penerimaan bahan baku, serta dapat menyimpan data pembelian bahan baku dan data laundryan sesuai yang diharapkan.
4. Dengan dibuatnya sistem informasi pengelolaan jasa ini diharapkan dapat memudahkan untuk melakukan pencetakan laporan-laporan sesuai per periodenya.
5.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan untuk meningkatkan kinerja dan proses sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem informasi pengelolaan jasa ini, bisa dilakukan pengembangan lagi sehingga menjadi aplikasi yang lebih baik.
2. Pengembangan aplikasi sistem informasi pengelolaan jasa untuk meningkatkan kinerja dari sistem, yaitu adanya notifikasi pemberitahuan bila pakaian sudah selesai dan bisa diambil.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] Yance A. Sunbanu (31 Oct 2011), "Analisis Kelayakan Usaha Laundry And Dry Clean" [Online], 2011, Avaible : http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-yanceasunb-26573&q=analisis%20kelayakan%20usaha%20laundry%20dan%20dry%20clean

[2] Jogiyanto HM, Akt, MBA, Ph.D., "ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI",1st ed, Yogyakarta : ANDI, 2001

[3] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2012

10512465_Riyan_Prawira_Kusumah - riyan prawira.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	5%
2	repository.unikom.ac.id Internet Source	2%
3	didisulistyo90.blogspot.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	garuda.dikti.go.id Internet Source	1%
7	www.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	addy1571.files.wordpress.com Internet Source	<1%

10	ijns.org Internet Source	<1%
11	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		